BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada Siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kedisiplinan shalat pada hasil olahan data variabel kedisiplinan shalat diperoleh kategori kedisiplinan shalat siswa kelas VIII yang ada di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dengan kategori sedang sebanyak 3 orang siswa atau sebesar (3%), dan kategori tinggi sebanyak 96 orang siswa atau sebesar (97%). Hasil penelitian tersebut menunjukan mayoritas tingkat kedisiplinan shalat pada seluruh siswa kelas VIII yang ada di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin berada pada kategori tinggi.
2. Tingkat kontrol diri siswa kelas VIII yang ada di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dengan kategori rendah sebanyak 2 orang siswa atau sebesar (2%), kategori sedang sebanyak 61 orang siswa atau sebesar (61,4%), dan kategori tinggi sebanyak 36 orang siswa atau sebesar (36,6%). Dari hasil pengolahan data pada penelitian tersebut menunjukan mayoritas tingkat kontrol diri siswa kelas VIII yang ada di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin berada pada kategori sedang.

3. Ada hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan menjalankan shalat wajib dengan kontrol diri siswa SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

   Peran kedisiplinan menjalankan shalat memberikan sumbangan efektif terhadap kontrol diri.

   Pada variabel kedisiplinan shalat dan kontrol diri, didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,528 dengan *p value* 0,000 sementara nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan N 99 adalah sebesar 0,196. Karena nilai r hitung yang didapat (0,528) > nilai r tabel (sig 5% = 0,196) (*p value* < 0,05), maka hipotesis tidak nihil (Ha) yang menyatakan bahwa terdapat "hubungan yang positif antara kedisiplinan shalat wajib terhadap kontrol diri pada siswa kelas VIII yang ada di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin" dapat diterima.

   Pada penelitian ini kedisiplinan shalat pada subjek tergolong tinggi sedangkan kontrol diri pada subjek tergolong sedang. Hal ini berarti masih adanya faktor lain yang mempengaruhi kontrol diri di luar variable kedisiplinan menjalankan shalat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, saran-saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin diharapkan agar lebih meningkatkan kontrol dirinya dengan faktor-faktor lain. Misalnya

membiasakan diri untuk selalu bersikap disiplin, tepat waktu dalam melakukan kegiatan yang sudah terjadwal.

2. Sekolah, pihak sekolah diharapkan lebih memperhatikan kegiatan mentoring dan bisa mengembangkan kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan kontrol diri siswa.
3. Sekolah perlu memperbarui data-data mengenai sekolah untuk mempermudah pengambilan data pada penelitian-penelitian berikutnya.
4. Peneliti lain, disarankan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai kajian dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang psikologi dan memberi kontribusi teoritis khususnya mengenai hubungan antara kedisiplinan menjalankan shalat dengan kontrol diri.
5. Dari variabel kedisiplinan shalat pada SMP Islam Sabilal Muhtadin peneliti berikutnya dapat meneliti tentang kepemimpinan, hal ini dikarenakan siswa di sekolah tersebut sudah dibiasakan menjadi imam shalat terutama imam shalat sunnah berjamaah di sekolah.